ANALISIS KESESUAIAN PEMIDANAAN TINDAK PIDANA PENGGELAPAN SEPEDA MOTOR BERDASARKAN PUTUSAN PENGADILAN NEGERI PASIR PENGARAIAN (210/Pid.b/2025/PN prp)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh
Gelar Kesarjanaan Dalam Ilmu Hukum

Oleh :

ZULFIKAR NASUTION
NIM: 2235010

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN
FAKULTAS HUKUM
2026

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISI KESESUAIAN PEMIDANAAN TINDAK PIDANA PENGGELAPAN SEPEDA MOTOR BERDASARKAN PUTUSAN PENGADILAN NEGERI PASIR PENGARAIAN

(210/Pid.b/2025/PN prp

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelajar Kesarjanaan Dalam Ilmu Hukum

Penyusun

ZULFIKAR NASUTION
NIM: 2235010

Pembimbing I	Pembimbing II
Rise Karmilia, S.H., M.Hum.,Ph.D	**Almadison, S.H.,M.H, CPLCE**
NIDN. 1004068502	**NIDN. 1003118101**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN

FAKULTAS HUKUM

2026

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di halaman tim penguji pada

Hari, Selasa 11 Agustus 2026

Tim penguji:

Ketua	:	Rise Karmila, S.H., M.Hum., Ph.D	: .....
Sekretaris	:	Al Madison, S.H., M.H, CPLC, CPLCE	: .....
Anggota 1	:	Siska Amelya, S.H., M.H	: .....
Anggoa 2	:	Rizki Anla Pater, S.H., M.Kn	: .....
Anggota 3	:	Dr. H. Nofrizal, S.H., M.H	: .....

Mengetahui

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Pasir Pengaraian

Rise Karmila, S.H., M.Hum., Ph.D

NIDN. 1004068502

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Nama : Zulfikar Nasution

NIM : 2235010

Judul Skripsi : Analisis Kesesuaian Pemidanaan Tindak Pidana Penggelapan Sepeda Motor Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Pasir Pengaraian (210/Pid.b/2025/PN prp)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang ditulis ini tidak ada persamaan dengan skripsi lain. Demikian Surat Pertnyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Maka apabila Pernyataan ini tidak benar, maka akan diberikan sanksi oleh Pimpinan Fakultas.

Pasir Pengaraian, 02 Agustus 2026

Yang membuat pernyataan,



Zulfikar Nasution

NIM.2235010

ABSTRAK

Tindak pidana penggelapan sepeda motor merupakan salah satu bentuk kejahatan terhadap harta benda yang cenderung meningkat, khususnya dalam praktik peminjaman kendaraan untuk kepentingan pekerjaan yang kemudian disalahgunakan oleh peminjam untuk kepentingan pribadi tanpa sepengetahuan pemiliknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kesesuaian pemidanaan terhadap pelaku tindak pidana penggelapan sepeda motor berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Pasir Pengaraian Nomor 210/Pid.B/2025/PN Prp, dengan menganalisis pertimbangan hukum hakim, kesesuaian pemidanaan dengan Pasal 372 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana serta tujuan pemidanaan, dan implikasinya terhadap perlindungan hak korban serta efek jera bagi pelaku. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris dengan pendekatan yuridis sosiologis, yang memadukan kajian terhadap norma hukum dengan fakta yang terjadi di lapangan secara langsung. Data penelitian diperoleh melalui wawancara dengan hakim, petugas Lembaga Pemasyarakatan, korban, terdakwa, dan saksi, ditunjang dengan observasi serta studi kepustakaan terhadap peraturan perundang-undangan, buku, dan jurnal hukum yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan hukum hakim, baik pertimbangan yuridis maupun nonyuridis, telah memenuhi seluruh unsur Pasal 372 KUHP, yaitu unsur barang siapa, dengan sengaja, melawan hukum, memiliki barang milik orang lain, serta barang yang berada dalam kekuasaannya bukan karena kejahatan. Pemidanaan yang dijatuhkan secara umum telah sesuai dengan tujuan pemidanaan, baik dari aspek pembalasan, pencegahan, maupun pembinaan terhadap pelaku, meskipun putusan belum secara eksplisit menguraikan dasar penentuan lamanya pidana, status barang bukti, dan pemulihan kerugian korban. Penelitian ini merekomendasikan agar hakim menguraikan pertimbangan secara lebih rinci dan komprehensif, penuntut umum lebih cermat dalam penerapan pasal yang didakwakan, serta aparat penegak hukum memberikan perhatian lebih besar terhadap pemulihan hak-hak korban dalam perkara penggelapan kendaraan bermotor di masa mendatang.

Kata Kunci: Pemidanaan, Penggelapan, Sepeda Motor, Putusan Pengadilan

ABSTRACT

Motorcycle embezzlement is a form of property crime that has shown a tendency to increase, particularly in cases where a vehicle lent for work purposes is subsequently misused by the borrower for personal gain without the owner's knowledge. This study aims to examine the suitability of sentencing imposed on the perpetrator of motorcycle embezzlement based on Decision Number 210/Pid.B/2025/PN Prp of the Pasir Pengaraian District Court, by analyzing the judge's legal considerations, the conformity of the sentence with Article 372 of the Criminal Code and the purposes of punishment, and its implications for the protection of victims' rights and the deterrent effect on offenders. This research employs an empirical legal research method with a socio-juridical approach, combining an examination of legal norms with facts found directly in the field. Data were obtained through interviews with the presiding judge, correctional facility officers, the victim, the defendant, and witnesses, supported by field observation and library research covering relevant legislation, books, and legal journals. The results show that the judge's legal considerations, both juridical and non-juridical, have fulfilled all elements of Article 372 of the Criminal Code, namely the elements of a legal subject, intent, unlawfulness, possession of property belonging to another person, and property held under the perpetrator's control not as a result of a crime. The sentence imposed is generally consistent with the purposes of punishment, encompassing retribution, deterrence, and rehabilitation of the offender, although the decision does not explicitly elaborate on the basis for determining the length of the sentence, the status of the evidence, or restitution for the victim's loss. This study recommends that judges provide more detailed and comprehensive reasoning in their decisions, that public prosecutors exercise greater precision in applying the relevant charged articles, and that law enforcement officers give greater attention to restoring victims' rights in future cases of motor vehicle embezzlement.

Keywords: Sentencing, Embezzlement, Motorcycle, Court Decision

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi n ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai bagian dari tugas akademik dan untuk memulai sebuah penelitian dengan judul "Analisis Kesesuaian Pemidanaan Tindak Pidana Penggelapan Sepeda Motor Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Pasir Pengaraian (210/Pid.b/2025/PN prp)".

Proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hardianto, M.Pd, selaku Rektor Universitas Pasir Pengaraian yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Pasir Pengaraian.
2. Ibu Rise Karmilia, SH., M.Hum., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Pasir Pengaraian sekaligus dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan proposal penelitian ini.
3. Bapak Almadison,SH,.MH,CPLC,.CPCLE,selaku Ketua Program StudiIlmuHukumFakultasHukumUniversitasPasirPengraian. Sekaligus dosen pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, saran, dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik

4. Segenap Dosen, Civitas Akademik Fakultas Hukum Universitas Pasir Pengaraian yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Karyawan dan Karyawati Bagian Keuangan, Sekretariat Fakultas Hukum Universitas Pasir Pengaraian yang memberikan pelayanan dan kemudahan dalam urusan administrasi yang berkenan dengan pelaksanaan studi penulis.
6. Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua, kak dan adik tercinta atas segala doa yang senantiasa mengingatkan penulis kan kewajiban dalam menyelesaikan masa studi tepat waktu.
7. Terima kasih untuk diri sendiri yang telah mampu melewati setiap fase dalam menyelesaikan masa studi ini.

Penulisan skripsi ini jauh dari sempurna dan memerlukan berbagai kritik dan saran yang membangun guna kelengkapan dan kesempurnaan penelitian ini dikemudian hari.

Pasir Pengaraian, Agustus 2026

Zulfikar Nasution
NIM.2235010

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN ii

LEMBARPENGESAHANUJIAN SKRIPSI iii

TIMPENGUJI SKRIPSI iii

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI..... iv

ABSTRAK v

ABSTRACT..... vi

KATA PENGANTAR..... vii

DAFTAR ISI..... ix

DAFTAR TABEL..... xii

BAB IPENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 7

1.3 Tujuan Penelitian..... 7

1.4 Manfaat Penelitian..... 8

BAB IITINJAUAN PUSTAKA..... 9

2.1 Tinjauan Umum Tentang Tindak Pidana Penggelapan Sepeda Motor 9

2.1.1 Pengertian Tindak Pidana 9

2.1.2 Unsur-unsur Tindak Pidana..... 23

2.1.3 Bentuk-bentuk tindak pidana berdasarkan KUHP 25

2.1.4 Tujuan Pemidanaan..... 28

2.1.5 Teori Substantif..... 31

2.1.6 Teori Perlindungan Korban..... 32

2.1.7 Konsep Disparitas Pemidanaan 35
2.2 Tinjauan Umum Tentang Penggelapan 35
2.2.1. Pengertian Umum Penggelapan 35
2.2.2. Ruang Lingkup dan Definisi Penggelapan 41
2.2.3. Unsur-unsur Tindak Pidana Penggelapan Sepeda Motor 44
BAB IIIMETODE PENELITIAN 51
3.1. Pendekatan Penelitian 51
3.2. Alasan Pemilihan Lokasi 51
3.3. Sumber Data 51
3.3.1. Data Primer 52
3.4. Teknik Pengumpulan Data 52
BAB IVHASIL DAN PEMBAHASAN 54
4.1 Pertimbangan Hukum Hakim dalam Menjatuhkan Pidana terhadap Pelaku Tindak Pidana Penggelapan Sepeda Motor 54
4.1.1. Pertimbangan yuridis 54
4.1.2. Pertimbangan terhadap alat bukti 60
4.1.3. Pertimbangan keadaan yang memberatkan 62
4.1.4. Pertimbangan keadaan yang meringankan 63
4.1.5. Analisis terhadap pertimbangan hukum hakim 64
4.2 Analisis Kesesuaian Pemidanaan dengan Pasal 372 KUHP dan Tujuan Pemidanaan 68
4.2.1. Kesesuaian dengan ketentuan Pasal 372 KUHP 68
4.2.2. Analisis berdasarkan teori pembalasan 69
4.2.3. Analisis berdasarkan tujuan pencegahan umum 70
4.2.4. Analisis berdasarkan tujuan pencegahan khusus 70
4.2.5. Analisis berdasarkan tujuan rehabilitasi 71
4.2.6. Penilaian keseluruhan terhadap kesesuaian pemidanaan 72

4.3 Implikasi Pemidanaan terhadap Perlindungan Hak Korban dan Efek Jera Pelaku 75
4.3.1 Implikasi terhadap perlindungan hak korban 75
4.3.2 Implikasi terhadap rasa keadilan korban 77
4.3.3 Implikasi terhadap efek jera pelaku 78
4.3.4 Analisis keseimbangan kepentingan korban dan pelaku 81
BAB VKESIMPULAN DAN SARAN 85
5.1 Kesimpulan 85
5.2 Saran 86
DAFTAR PUSTAKA 89
LAMPIRAN 92

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4. 1 Analisis Pemenuhan Unsur Tindak Pidana Penggelapan Berdasarkan Pasal 372 KUHP terhadap Putusan Pengadilan 66